

**PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MELALUI ZAKAT  
PRODUKTIF DENGAN PROGRAM MAPAN (EKONOMI TERDEPAN)  
KAMPUNG BERKAH BINAAN BMH MALANG DI KELURAHAN  
BAKALAN KRAJAN KEC. SUKUN**

**Lukmanul Khakim<sup>1</sup>, Ahmad Fathoni<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al Hakim Surabaya

e-mail: [lukmanbmh@gmail.com](mailto:lukmanbmh@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmadfathoni@staill.ac.id](mailto:ahmadfathoni@staill.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Zakat produktif adalah landasan pondasi agama yang penting dan strategis dalam Islam bukan saja berfungsi membentuk kesalehan pribadi tetapi membentuk kesalehan sosial karena zakat harus diaktualisasikan dan diterapkan dalam kehidupan ekonomi umat sebagai rahmat bagi manusia. Pengembangan zakat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha untuk membedayakan ekonomi mustahiq agar supaya menjalankan atau membiayai kehidupannya secara mandiri. Tujuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih teoritis dan praktis dalam mendukung pengembangan strategis dan memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif karena penelitian ini bertujuan mengekplorasi pengalaman dan perubahan yang dihasilkan mustahiq setelah menerima dan mengikuti program pemberdayaan ekonomi melalui zakat produktif. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa zakat produktif memiliki pengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq, dimana zakat produktif yang diperoleh digunakan untuk kegiatan usahanya.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Ekonomi Umat, Zakat Produktif, Program Mapan Kampung Berkah BMH Malang.

*Abstract- Productive zakat is an important and strategic foundation of Islam, serving not only to shape personal piety but also social piety, because zakat must be actualized and applied in the economic life of the community as a blessing for humanity. The development of productive zakat involves using zakat funds as business capital to empower the economy of the mustahiq so that they can run or finance their lives independently. This study aims to provide theoretical and practical contributions in supporting strategic development and providing a real impact in improving the welfare of mustahiq. This research uses qualitative methods and a descriptive approach because it aims to explore the experiences and changes experienced by mustahiq after receiving and participating in economic empowerment programs through productive zakat. From the results of this study, it can be concluded that productive zakat has an influence on improving the welfare of mustahiq, where the productive zakat obtained is used for their business activities..*

**Keywords:** *Economic Empowerment Of The Community, Productive Zakat, BMH Malang's Blessed Village Program.*

## **PENDAHULUAN**

Islam adalah agama yang sempurna dan paripurna di turunkan oleh Allah SWT ke muka bumi untuk menjadi rahmatan lil'alamin (rahmat bagi seluruh alam). Islam adalah agama satu-satunya yang memberikan panduan yang lugas dan dinamis terhadap aspek kehidupan manusia kapan saja dan dalam berbagai situasi dan kondisi di samping itu mampu menghadapi dan menjawab berbagai tantangan di setiap zaman.

Semua kebutuhan tersebut tidak dapat diperoleh secara gratis tetapi harus di usahakan dengan benar dan sah. Telah menjadi sifat alami manusia untuk bekerja tersebut, begitupula dengan Plato yang menyatakan “Bawa manusia pada hakekatnya memiliki sifat serakah”.<sup>1</sup> Islam sendiri memberikan seseorang memiliki kekayaan lebih banyak dari orang lain,

---

<sup>1</sup> Deliarnov, “Perkembangan Pemikiran Ekonomi”, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada 203). H.30

sepanjang cara mencarinya yang benar. Sesuai dengan kesejahteraan secara materil dan spiritual sesuai dengan Al-Quran “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepada kamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah membuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi.. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”<sup>2</sup>

Zakat sebagai rukun Islam merupakan kewajiban ummat muslim dan salah satu instrumen penting dalam bidang ekonomi ummat. Dengan pengelolaan yang baik zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat di manfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umat bagi seluruh masyarakat. Sesuai dengan hadist yang diriwayatkan dari Abu Abdurrahman, Abdullah bin Umar bin Al-Khathab ra, dia berkata, “ Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Islam dibangun di atas lima perkara, bersaksi bahwa tiada Illah yang berhak diibadahi selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, Menunaikan zakat, haji ke baitullah dan puasa Ramadhan.” (HR. Tirmidzi dan Muslim)<sup>3</sup>

Zakat merupakan pokok agama yang penting dan strategis dalam Islam, ia bukan saja berfungsi membentuk kesalehan pribadi tetapi juga membentuk kesalehan sosial karenanya zakat sering disebut sebagai ibadah Maliyah ijtima’iyah artinya ibadah yang dilaksanakan dengan sesama manusia sehingga zakat harus diaktualisasikan dan diterapkan dalam kehidupan ekonomi umat sebagai rahmat bagi manusia. Pembentukan kepribadian yang memiliki kesalehan pribadi dan sosial ini menjadi salah satu tujuan di turunkannya risalah Islam kepada manusia. Sesuai di ayat alquran “Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentrampan jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”<sup>4</sup>.

Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Sesuai dengan visi Baitul Maal Hidayatullah tetap terdepan dalam pemberdayaan ummat maka program Mandiri terdepan adalah program pemberdayaan masyarakat ekonomi kecil dan mikro bagi masyarakat kurang mampu dan optimalisasi sumber daya lokal bagi kelompok masyarakat/pesantren yang baik dan maju.

Program ekonomi Baitul Maal Hidayatullah menjadi dai sebagai motivator, pemberdayaan dan pendidik bagi individu dan kelompok agar terbangun integritas, semangat, spiritual dan mentalitasnya untuk memiliki penghasilan yang berkah melalui pemberdayaan ekonomi produktif. Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Pusat di Jakarta dalam annual report program Mapan (Mandiri Terdepan) penerima manfaat 4.657 orang dan total dana yang terserap dengan nominal Rp 932.797.986.<sup>5</sup>

Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kantor Unit Layanan Malang menyalurkan dana zakat produktif pada suatu program yang kemudian dikembangkan yaitu Program Pemberdayaan Ekonomi MAPAN (Ekonomi Terdepan), program ini adalah program pemberdayaan pembinaan umat atau mustaqiq produktif dengan memberikan bantuan modal usaha yang disalurkan dengan system hibah untuk bantuan yaitu berupa uang. Baitul Maal

---

<sup>2</sup> Surat Al-Qashash 28 : 77

<sup>3</sup> Muhammad Shaleh bin Utsaimin, Syarah Hadist Al Arba’in (Jakarta Umul Quro 527). Hal 103

<sup>4</sup> Surat At Taubah ayat 103. (Alquran Tarjamah, Departemen Agama).

<sup>5</sup> Annual report 2023, Baitul Maal Hidayatullah Pusat. Jakarta

Hidayatullah (BMH) Kantor Unit Layanan Malang sampai saat ini telah menggulirkan program Pemberdayaan Ekonomi MAPAN (Ekonomi Terdepan) 30 penerima manfaat dengan nominal Rp 35.650.000 perlama tahun di Desa Binaan atau Kampung Berkah. Salah satu penerima manfaat yang di gulirkan adalah ibu Endang usia 51 tahun yang profesinya berjualan nasi goreng. Beliau seorang janda dan mempunyai anak 3, anak yang pertama dan kedua sudah bekerja anak yang nomor tiga masih duduk di SMK. Beliau berjualan tiap hari mulai pukul 18.00 – 21.00 di depan Balai RW Kelurahan Bakalan Krajan Kecamatan Sukun Kota Malang. Usaha tersebut tidak berkembang karena terbentur oleh modal dan kurangnya pelayanan terhadap pelanggan.

Hal ini yang melatarbelakangi Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Malang menggulirkan program pemberdayaan ekonomi ummat berupa memberikan modal. Besaran modal tersebut 750.000 untuk kebutuhan berjualan serta memperbesar omset penjualannya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai zakat produktif dengan judul “PEMBERDAYAAN EKONOMI UMMAT MELALUI ZAKAT PRODUKTIF DENGAN PROGRAM MAPAN (EKONOMI TERDEPAN) KAMPUNG BERKAH BINAAN BMH MALANG DI KELURAHAN BAKALAN KRAJAN KEC. SUKUN.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatannya deskriptif untuk memahami secara mendalam proses dan dampak program pemberdayaan ekonomi umat dalam program Ekonomi Terdepan (MAPAN) Baitul Maal Hidayatullah Kantor Unit Layanan Malang. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengekporasi pengalaman, persepsi, dan perubahan yang dirasakan oleh mustahiq setelah menerima dan mengikuti program pemberdayaan ekonomi melalui zakat produktif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengungkapkan hasil pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi umat dalam program Ekonomi Terdepan (MAPAN) Baitul Maal Hidayatullah Malang. Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data yang diperoleh wawancara, observasi dan dokumentasi. Temuan penelitian mencakup mekanisme pelaksanaan program, dampak terhadap mustahik, serta kendala yang dihadapi dalam implementasi program.

### **a. Mekanisme Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi umat di Baitul Maal Hidayatullah melibatkan beberapa tahapan :

#### **1. Identifikasi dan seleksi Mustahiq**

Baitul Maal Hidayatullah melakukan survei untuk mementukan mustahiq yang memenuhi kriteria sebagai penerima zakat produktif kriteria sebagai penerima program. Kriteria ini mencakup kondisi ekonomi, pontensi usaha, kelancaran program dan motivasi mustahiq.

#### **2. Pemberian Modal dan Pelatihan**

Mustahiq menerima modal usaha dalam bentuk uang atau alat produksi, disertai pelatihan ketrampilan yang sesuai dengan jenis usaha yang akan dijalankan.

#### **3. Pendampingan Evaluasi dan Monitoring**

Pendampingan intensif dilakukan untuk membantu mustahik menjalankan usaha. Evaluasi berkala dilakukan untuk mengukur dampak program terhadap peningkatan kesejahteraan mustahiq dan keberlanjutan usaha.

## **b. Dampak Program terhadap Mustahiq**

Program pemberdayaan ekonomi umat memberikan dampak yang signifikan terhadap mustahiq, diantaranya :

1. Peningkatan Pendapatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mustahiq yang mengikuti program mengalami peningkatan pendapatan dalam satu tahunnya.

2. Kemandirian Ekonomi

Sebagian besar mustahiq berhasil mandiri secara ekonomi dan tidak lagi bergantung pada bantuan zakat

3. Peningkatan Ketrampilan

Pelatihan yang diberikan meningkatkan ketrampilan teknis dan manajerial mustahiq, seperti kemampuan mengelola keuangan usaha dan strategi pemasaran.

## **c. Kendala dalam Pelaksanaan Program**

Meskipun program zakat produktif memberikan hasil yang positif, terdapat beberapa kendala yang dihadapi :

1. Keterbatasan Dana

Baitul Maal Hidayatullah menghadapi keterbatasan dalam menyediakan dana yang memadai untuk menjangkau seluruh mustahiq yang membutuhkan.

2. Kurangnya Pendampingan Intensif

Beberapa mustahiq merasa kurang mendapatkan pendampingan yang memadai, sehingga usaha mereka sulit berkembang.

3. Minimnya komitmen Mustahiq

Tidak semua mustahiq memiliki motivasi yang kuat untuk menjalankan program usaha yang telah difasilitasi oleh Baitul Maal Hidayatullah

## **d. Peluang untuk Peningkatan Program**

Hasil penelitian juga mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efektifitas program, seperti :

- a. Meningkatkan kolaborasi atau sinergi dengan pemerintah dan sektor swasta.

- b. Mengembangkan sistem monitoring berbasis teknologi.

- c. Menyediakan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kapasitas mustahiq

## **A. Ruang Lingkup Tinjauan Empiris dan Peneliti Sekarang**

Dari berbagai tinjauan penelitian terdahulu yang dibuat sebagai acuan dalam pembuatan jurnal ini, dapat dilihat adanya suatu persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh penelitian sekarang.

1. Persamaan

Peneliti ingin mengetahui apakah zakat produktif sebagai upaya memajukan ekonomi dan sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan mustahiq. Dari berbagai penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bahagia, Arianto, Abdulloh (2024), Fadilah, Yafiz (2022), dan Karimah (2024), diketahui bahwa manajemen distribusi zakat produktif yang efektif dapat menjadi alat yang kuat untuk pengentasan kemiskinan, sekaligus kontribusi pada kemajuan ekonomi nasional dan dana zakat memiliki pengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Perbedaan

Pada penelitian yang dilakukan oleh Bahagia, Arianto, Abdulloh (2024), Fadilah, Yafiz (2022), dan Karimah (2024), yang membahas mengenai zakat produktif sebagai upaya memajukan ekonomi dan sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan mustahiq, peneliti dalam menentukan jumlah respondennya diambil secara keseluruhan atau total populasi, sedangkan penelitian terdahulu jumlah respondennya mengambil sebagian atau tidak total

populasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan ekonomi umat melalui zakat produktif yang dikelola oleh Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kantor Unit Layanan Malang memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq dan menumbuhkan kemandirian usaha serta mengurangi ketergantungan mustahiq terhadap bantuan.

Selain peningkatan pendapatan, program ini juga berkontribusi pada penguatan rasa percaya diri, solidaritas sosial, serta motivasi spiritual mustahiq untuk bertransformasi dari penerima zakat (mustahiq) menuju calon pemberi zakat (muzakki).

Meskipun demikian, program masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan akses pasar, literasi keuangan yang rendah, dan kebutuhan modal lanjutan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang lebih inovatif, integratif, dan berkelanjutan agar zakat produktif dapat menjadi instrument yang optimal dalam mengurangi kemiskinan serta mewujudkan kemandirian umat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Annual Report 2023, Baitul Maal Hidayatullah Pusat, Jakarta  
Company Profile 2024, Baitul Maal Hidayatullah Pusat, Jakarta.  
Deliarnov, Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Jakarta PT. Raja Gravindo Persada, 203, Hal.30  
Muhammad Shaleh Al-Utsaimin, Sarah Hadist al-Arbai'n, Jakarta Umul Quro, Hal.103  
Terjemah Alquran, Surat Al-Qashas 28, Departemen Agama Republik Indonesia  
Terjemah Alquran, Surat At-Taubah 103, Departemen Agama Republik Indonesia